

Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng

Lisa Tiara¹, Kadek Rai Suwena²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

e-mail: lisa.tiara@undiksha.ac.id¹, rai.suwena@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
04 Juli 2024

Tanggal diterima:
15 Desember
2024

Tanggal
dipublikasikan:
30 Desember
2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif kausal. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng. Penentuan sampel menggunakan teknik proporsional dan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 197. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang di peroleh melalui kuisisioner dan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi UKM Kabupaten Buleleng. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara langsung kepada anggota koperasi simpan pinjam aktif di Kecamatan Buleleng dengan menggunakan pengukuran skala *likert*. Metode pengumpulan data juga menggunakan dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan uji hipotesis secara parsial (uji *t*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan adanya hubungan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng dan juga partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng.

Kata kunci: Keberhasilan Koperasi, Partisipasi Anggota.

Abstract

This research aims to determine the effect of member participation on the success of savings and loan cooperatives in Buleleng District. This research uses a causal quantitative design. In this research, the population used was all members of savings and loan cooperatives in Buleleng District. The sample was determined using proportional techniques and the Slovin formula, so that a sample of 197 was obtained. This research used quantitative data using primary data sources obtained through questionnaires and secondary data obtained from the Buleleng Regency Trade, Industry and UKM Cooperative Service. The data collection method uses questionnaires which are distributed directly to members of active savings and credit cooperatives in Buleleng District using Likert scale measurements. The data collection method also uses documentation and observation. The data analysis technique used is simple linear regression analysis with partial hypothesis testing (t test). The results of this research indicate that there is a relationship between member participation and the success of savings and loan cooperatives in Buleleng District and also that member participation has a positive and significant effect on the success of savings and loan cooperatives in Buleleng District.

Pengutipan:
Tiara, L., &
Suwena, K.R.
(2024). Pengaruh
Partisipasi
Anggota
Terhadap
Keberhasilan
Koperasi Simpan
Pinjam Di
Kecamatan
Buleleng. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 16(3),
545-553.
doi:
10.23887/ljpe.v16
i3.81940

Keywords: *Cooperative Success, Member participation.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat (Indriani, 2018). Koperasi ialah usaha bersama yang berlandaskan pada asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Koperasi memiliki peran dalam memperkuat perekonomian rakyat serta mengembangkan perekonomian nasional. Dengan demikian koperasi harus dibina serta diarahkan guna menjadi suatu Badan Usaha yang mandiri dan maju. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi tersebut, karena dengan upaya ini koperasi bisa menghidupkan perekonomian rakyat sebagai pangkal kemampuan serta ketangguhan perekonomian nasional (Baswir, 2013).

Keberhasilan usaha adalah pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan (Firdaus & Mulyono, 2023). Keberhasilan usaha juga didefinisikan sebagai suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan yang dilihat dari volume usaha, nett asset dan laba bersih (Yusniar, 2017).

Keberhasilan koperasi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pengelolaan, pelayanan, permodalan, pembinaan pemerintah, dan partisipasi anggota (Ropke, 2003). Partisipasi anggota merupakan hal penting dalam pembangunan koperasi. Anggota dalam koperasi memiliki peran utama dalam menentukan keberhasilan suatu koperasi. Kondisi anggota yang aktif akan memberikan dampak positif dalam kemajuan koperasi, sedangkan kondisi anggota yang pasif akan membawa dampak negatif kepada koperasi. Tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan

efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi, akan lebih besar. Partisipasi anggota dapat diukur dengan kesediaan anggota dalam menjalankan kewajiban dan menjalankan hak dengan tanggung jawab. Kokohnya koperasi memerlukan dukungan dan partisipasi aktif seluruh anggota, sehingga anggota yang bersifat pasif harus diminimalisasi. Partisipasi anggota koperasi mencerminkan keterlibatan anggota pada mental dan emosional dalam memberikan inisiatif dan kreativitas dalam mengadakan kegiatan. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab (Fajri, 2019). Partisipasi anggota menjadi salah satu hal yang sangat diperlukan untuk menjaga eksistensi koperasi ditengah ketatnya persaingan. Kedudukan anggota dalam koperasi sangat penting karena anggota sebagai pemilik (owner) dan juga pelanggan (users) bagi koperasi yang menentukan maju dan mundurnya koperasi (Endah, 2010). Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan bekerja secara efektif dan efisien sehingga mampu memberikan dampak terhadap keberhasilan koperasi ditengah persaingan yang semakin ketat.

Partisipasi anggota koperasi diukur menggunakan indikator partisipasi anggota dalam rapat anggota, partisipasi anggota dalam permodalan, dan partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan (Utami, 2019). Partisipasi anggota dalam permodalan maksudnya adalah kontribusi anggota koperasi dalam memberikan tambahan modal bagi koperasi. Anggota dalam koperasi harus ikut serta berpartisipasi dalam penanaman modal usaha, yaitu berupa modal sendiri yang berasal dari pihak perusahaan yang ditanam dalam perusahaan untuk jangka waktu tidak tentu. Pada koperasi, modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, deposito anggota, cadangan, sisa hasil

usaha, dan simpanan khusus (Utami, 2019).

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari tiga indikator yakni keberhasilan dalam bisnis, keberhasilan dalam keanggotaan, dan keberhasilan dalam pembangunan (Arifah, 2018). Keberhasilan koperasi juga memiliki hubungan dengan kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (growth) koperasi yang terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan non aktif), keanggotaan, volume usaha, permodalan, asset, dan sisa hasil usaha (Sitio, 2001).

Dilihat dari data yang ditemukan, bahwasanya jumlah koperasi tidak aktif terbanyak berada di Kecamatan Buleleng selama empat tahun terakhir belakangan ini dari kecamatan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan koperasi di Kecamatan Buleleng paling rendah dibandingkan kecamatan lain yang dapat dilihat dari jumlah koperasi tidak aktif (Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi, UMKM Kabupaten Buleleng, 2024).

Koperasi di Kabupaten Buleleng terdiri dari beberapa jenis. Jenis koperasi paling banyak di Kabupaten Buleleng adalah Koperasi Simpan Pinjam yakni sebanyak 34 unit, posisi kedua yakni koperasi serba usaha sebanyak 31 unit, dan posisi ketiga yakni koperasi pegawai negeri sebanyak 21 unit (Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng, 2024). Koperasi Simpan Pinjam menjadi jenis koperasi terbanyak di Kabupaten Buleleng, namun koperasi simpan pinjam tidak memiliki volume usaha paling besar dikarenakan pemanfaatan modal yang kurang baik. Volume usaha terbesar dimiliki oleh koperasi Pegawai Negeri. Rata-rata volume usaha per koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam juga tidak mampu menempati tiga posisi tertinggi. Rata-rata volume usaha pada Koperasi Simpan Pinjam hanya Rp 1.734.166.737 yang menempati posisi keempat dibawah Koperasi Pegawai Negeri, Koperasi

Karyawan, dan Koperasi Primer. Volume usaha menjadi bagian dari indikator keberhasilan koperasi khususnya pada indikator keberhasilan dalam bisnis (Arifah, 2018).

Selain itu koperasi simpan pinjam menjadi salah satu dari koperasi yang struktur modalnya mayoritas berasal dari modal luar. Bahkan persentase modal luar koperasi simpan pinjam menempati posisi pertama terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa permodalan dalam koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng terbilang masih rendah atau pertumbuhan dalam modal masih berjalan lambat karena kurangnya partisipasi anggota didalam mendukung penanaman modal sendiri dalam koperasi seperti simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan hibah, sehingga koperasi simpan pinjam masih bergantung pada pinjaman dari pihak luar atau dari modal luar. Oleh karena itu kontribusi modal yang berasal dari anggota koperasi simpan pinjam hanya sebesar 26,73% dari keseluruhan modal. Koperasi simpan pinjam yang aktif di Kecamatan Buleleng terdiri dari 34 koperasi, dengan jumlah anggota sebanyak 5.387 orang. Jumlah anggota yang sangat banyak, dan persentase modal sendiri yang sangat kecil menunjukkan partisipasi anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng dalam permodalan sangat rendah yang akan menjadikan keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng juga rendah. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng. (2) Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng.

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan tujuan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi di Kecamatan Buleleng. Populasi penelitian ini adalah anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng sejumlah 5.387 orang dengan jumlah anggota laki-laki sebanyak 3.262 orang sedangkan jumlah anggota perempuan sebanyak 2.125 orang. Untuk mengurangi penumpukan pengambilan sampel di suatu daerah saja, maka peneliti menentukan jumlah sampel secara proportional dari masing-masing koperasi agar semua koperasi dapat terwakili secara merata. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 197 anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang di peroleh melalui kuisioner yang disebarkan oleh peneliti kepada responden. Selain itu menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Disdagperinkopukm (Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi UKM Kabupaten Buleleng). Metode pengumpulan data menggunakan kusioner yang dibagikan secara langsung oleh penulis kepada anggota koperasi simpan pinjam aktif di Kecamatan Buleleng. Metode pengumpulan data juga menggunakan observasi, hini dilakukan dengan mengamati langsung ketempat penelitian bagaimana kondisi yang ada di lapangan sehingga memunculkan suatu masalah yang penulis teliti. Instrumen

pengumpulan data yang digunakan adanya pedoman observasi dan juga kuesioner dengan menggunakan Skala Likert.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang proses pengolahan datanya mempergunakan program Statistial Package for The Sosial Science (SPSS) versi 25. Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini kemudian dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Terakhir melakukan uji berupa koefisien determinasi dan uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasin anggota terhadap keberhasilan koperasi di Kecamatan Buleleng. Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Sederhana. variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota (X) sedangkan keberhasilan koperasi (Y) sebagai variabel terikatnya. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,760	1,001		3,757	0,000
Partisipasi Anggota (X1)	0,637	0,030	0,833	20,985	0,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana pada Tabel 1,

maka didapatkan hasil persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3,760 + 0,637 X1 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil yaitu sebagai berikut:

1. Konstanta (α) 3,760 menunjukkan bahwa apabila variabel partisipasi anggota (X_1) nilainya sama dengan nol, maka keberhasilan koperasi simpan pinjam (Y) di Kecamatan Buleleng adalah sebesar 3,760.
2. Nilai koefisien regresi variabel partisipasi anggota (β_1) sebesar 0,637, maka telah menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota

(X_1) berpengaruh positif terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam (Y) di Kecamatan Buleleng. Hal ini menggambarkan bahwa setiap adanya kenaikan partisipasi anggota sebesar 1 satuan, maka keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng juga mengalami peningkatan, sehingga menjadi 4,397 ($3,760 + 0,637$) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Hasil uji koefisien determinasi nampak pada Tabel 2

Tabel 2.
Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,833 ^a	0,693	0,692	3,158

Predictors: (Constant): Partisipasi Anggota (X_1)

Sumber: Peneliti, data diolah (SPSS 25 for Windows), 2024

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) pada nilai R Square didapatkan sebesar 0,693, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi memiliki kemampuan menjelaskan 69,3% variabel keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng. Sisanya sebesar ($100\% - 69,3\%$) 30,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar penelitian ini yang meliputi ekuitas pinjaman, manajemen koperasi, kompetensi SDM, tingkat pendidikan, kualitas pelayanan, Sistem Informasi Akuntansi, pengendalian internal,

lingkungan usaha, dan faktor-faktor lainnya.

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara langsung. Pengujian ini dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis guna penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan. Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng dapat diketahui dengan menggunakan uji t seperti yang terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji t Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan KSP

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,760	1,001		3,757	0,000
	Partisipasi Anggota (X_1)	0,637	0,030	0,833	20,985	0,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam (Y)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota (X_1)

memiliki nilai thitung sebesar 20,985 dan signifikansi 0,000 Hasil tersebut

menunjukkan bahwa nilai thitung 20,985 > nilai ttabel 1,652 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai thitung yang positif dan lebih besar daripada ttabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel partisipasi anggota (X1) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan keberhasilan koperasi simpan pinjam (Y) di Kecamatan Buleleng. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng

PEMBAHASAN.

Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan KSP

Partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng, dimana pada saat adanya bentuk partisipasi anggota dalam rapat anggota yang dilakukan oleh para anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng dengan secara rutin menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan juga dengan secara aktif memberikan pendapat/saran pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk koperasi yang lebih baik. Selain itu adanya partisipasi anggota dalam permodalan yang tampak dari para anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng selalu tepat waktu membayar simpanan pokok dan simpanan wajib dan juga selalu ikut berkontribusi dalam membayar simpanan sukarela. Hal ini mampu mendorong adanya keberhasilan dalam bisnis yang terlihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima oleh anggota koperasi mengalami peningkatan setiap tahunnya dan diberikan secara tepat waktu serta juga jumlah pinjam yang disalurkan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu adanya partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan yang tampak dari adanya para anggota koperasi simpan

pinjam di Kecamatan Buleleng yang memanfaatkan jasa pinjaman dari koperasi ketika membutuhkan dana untuk keperluan tertentu dan juga menggunakan produk tabungan yang diberikan oleh koperasi untuk menyimpan dana. Maka hal ini yang menyebabkan adanya keberhasilan dalam keanggotaan yang berhasil diraih dengan tampak jumlah anggota koperasi setiap tahunnya mengalami pertumbuhan dan juga koperasi dapat memenuhi kebutuhan dari para anggotanya dengan baik, sehingga kesejahteraan anggota meningkat. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi juga turut serta terlihat dengan selalu tepat waktu dalam membayar pokok angsuran dan bunga pinjaman yang telah disepakati dan juga turut serta mengajak orang-orang disekitar saya untuk menggunakan jasa koperasi untuk meningkatkan permodalan, sehingga koperasi dapat memperluas pasar. Dengan demikian, maka hal ini mampu mendukung adanya keberhasilan dalam pembangunan yang dimana koperasi dapat membantu pembangunan fisik daerah sekitar dan dengan menjadi anggota koperasi, maka anggota koperasi dapat belajar untuk hidup secara demokratis.

Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan KSP

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng. Hasil ini memberikan cerminan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota, maka akan semakin tinggi keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng, sebaliknya bahwa semakin rendah partisipasi anggota, maka akan semakin rendah keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng.

Adanya pengaruh antara partisipasi anggota dengan keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng dalam penelitian ini dapat diketahui dari pengaruh setiap indikator yang diberikan. Partisipasi anggota mencakup indikator berupa partisipasi dalam rapat anggota, partisipasi dalam permodalan dan partisipasi dalam menggunakan jasa

koperasi. Indikator partisipasi dalam rapat anggota memberikan pengaruh terhadap keberhasilan koperasi yang dimana hal ini tercermin dari para anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng dengan secara rutin menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan juga dengan secara aktif memberikan pendapat/saran pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk koperasi yang lebih baik, sehingga dengan adanya partisipasi aktif dari para anggota akan turut serta memberikan masukan dan saran untuk kemajuan koperasi yang hal ini dapat membantu meningkatkan kinerja koperasi. Indikator partisipasi dalam permodalan juga turut memberikan pengaruh pada keberhasilan koperasi yang tampak bahwa adanya para anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng yang memanfaatkan jasa pinjaman dari koperasi ketika membutuhkan dana untuk keperluan tertentu dan juga menggunakan produk tabungan yang diberikan oleh koperasi untuk menyimpan dana Dengan adanya tambahan modal bagi koperasi, dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usahanya dan memperluas jangkauan pasarnya, sehingga akan mampu mendorong adanya peningkatan kinerja koperasi. Selain itu indikator partisipasi dalam menggunakan jasa koperasi dapat memberikan pengaruh untuk keberhasilan koperasi yang dimana dengan selalu tepat waktu dalam membayar pokok angsuran dan bunga pinjaman yang telah disepakati. dan juga turut serta mengajak orang-orang disekitar saya untuk menggunakan jasa koperasi untuk meningkatkan permodalan, sehingga koperasi dapat memperluas pasar. Dengan demikian, maka hal ini mampu mendukung adanya keberhasilan dalam pembangunan yang dimana koperasi dapat membantu pembangunan fisik daerah sekitar dan dengan menjadi anggota koperasi, maka anggota koperasi dapat belajar untuk hidup secara demokratis. Dengan adanya partisipasi para anggota menggunakan jasa koperasi baik itu menggunakan jasa produk tabungan atau pinjaman, maka dengan adanya tambahan modal dalam bentuk simpanan akan dapat digunakan oleh pihak

koperasi untuk menyalurkan kembali dana ini dalam bentuk pinjaman yang dapat mendatangkkn pendapatan dalam bentuk bunga, sehingga dengan banyaknya pijaman yang disalurkan, maka pendapatan yang diterima dalam bentuk bunga akan meningkat yang secara otomatis dapat meningkatkan keberhasilan koperasi.

Adanya partisipasi anggota dalam permodalan mendorong keberhasilan dalam bisnis. Dijelaskan bahwa para anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng dengan secara rutin setiap bulan melakukan pembayaran simpanan pokok dan juga simpanan wajib serta juga adanya beberapa anggota koperasi yang juga berkontribusi dalam membayar simpanan sukarela, sehingga uang masuk ini dipakai oleh pihak koperasi sebagai tambahan modal. Modal yang diperoleh oleh koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng dalam hal ini akan disalurkan kembali pada para anggota koperasi yang memerlukan pendaan untuk digunakan menambah modal usaha, konsumtif, pendidikan, atau untuk digunakan membeli aset. Pada saat banyaknya modal yang disalurkan kepada anggota akan dapat mendatangkan perolehan pendapatan dalam bentuk bunga pinjaman yang juga akan meningkat, dimana semakin banyak kredit yang disalurkan kepada para anggota dengan pembayaran yang secara tepat waktu, maka koperasi akan mendapatkan pendapatan (SHU) yang juga meningkat, sehingga akan adanya keberhasilan dalam bisnis yang dicapai oleh koperasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa (1) Ditemukan adanya hubungan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng. (2) Partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng.

Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan, dan simpulan, maka dapat diajukan

beberapa saran sebagai berikut. (1) Berdasarkan persepsi responden atas variabel partisipasi anggota, maka untuk jawaban sangat tidak setuju paling banyak ditemukan pada pertanyaan ketiga yaitu "Saya selalu tepat waktu membayar simpanan pokok dan simpanan wajib". Dengan demikian disarankan bagi koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng agar kedepannya lebih memperhatikan dan juga meningkatkan partisipasi anggota karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, maka koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng diharapkan mampu memberikan hak setiap anggota secara adil sesuai dengan kontribusinya, dimana salah satunya adanya pemberian jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang secara adil. Selain itu melibatkan para anggota koperasi pada setiap kegiatan atau acara yang dilakukan oleh koperasi, dimana hal ini sebagai bentuk menghargai keberadaan dari pada anggotan koperasi dan juga dalam acara ini adanya penyampaian apa saja manfaat yang didapatkan dari rutin membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. (2) Berdasarkan persepsi responden atas variabel keberhasilan koperasi, maka untuk jawaban sangat tidak setuju paling banyak ditemukan pada pertanyaan kelima yaitu "Koperasi dapat membantu pembangunan fisik daerah sekitar". Dengan demikian disarankan bagi koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng agar dapat mengalokasikan sebagian keuntungan usahanya untuk mendukung pembangunan fisik yang ada di daerah sekitar, dimana hal ini sangat perlu dilakukan agar keberadaan koperasi semakin di dukung oleh masyarakat yang ada di daerah sekitar serta juga digunakan untuk meningkatkan citra koperasi di mata masyarakat. (3) Bagi peneliti selanjutnya, maka diharapkan dapat melaksanakan penelitian di objek yang berbeda dengan menambah responden. Selain itu untuk meningkatkan kualitas penelitian diharapkan memakai dan mengganti variabel yang sudah ada, sebab begitu banyak variabel lain yang mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap

keberhasilan koperasi seperti ekuitas pinjaman, manajemen koperasi, kompetensi SDM, tingkat pendidikan, kualitas pelayanan, Sistem Informasi Akuntansi, pengendalian internal, lingkungan usaha, dan faktor-faktor lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sehingga untuk kedepannya penelitian sejenis lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian mixed method sebab akan mampu memberikan proses pengambilan simpulan yang lebih baik atau akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, A. S., & Karyani, T. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Produsen Kopi Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Agrikultura*, 33(1), 35. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v33i1.37752>
- Arifah, Dian Zughlul. 2018. Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah Di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baswir, R. (2013). *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng. (2024). *Data Individu Koperasi*. Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng
- Fajri, yuli syamsul. (2019). Pengaruh Motivasi, Partisipasi, Dan Disiplin Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. *Skripsi*, 05, 1–173. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/13046>
- Firdaus, H., & Mulyono, J. (2023). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Varian Produk, Pelayanan, Promosi Dan Interior Cafe Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sawerandah Lippo Cikarang Bekasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 76–

100.

- Indriani, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa Upa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ropke, J. (2003). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Sari, Ni Made Krisna, Kadek Rai Suwena, and Anjuman Zukhri. "Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayanan, dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Dharma Sesana Desa Lebih Kabupaten Gianyar." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha 7.2* (2016).
- Yusniar. (2017). Pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap peningkatan keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 59–67.